

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
DENGAN KEPATUHAN *PHYSICAL DISTANCING* SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DI DUSUN JOGOBONDO
DESA PALUR KECAMATAN MOJOLABAN**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

SERLI WIDIASTUTI

NIM. 2183099

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
DENGANKEPATUHAN PHYSICAL DISTANCING SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DI DUSUN JOGOBONDO
DESA PALUR KECAMATAN MOJOLABAN
THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF PUBLIC
KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH PHYSICAL DISTANCING AS
AN EFFORT TO PREVENT COVID 19 IN THE JOGOBONDO HAMLET
VILLAGE OF PALUR MOJOLABAN DISTRICT**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
SERLI WIDIASTUTI
NIM. 2183099**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN
KEPATUHAN *PHYSICAL DISTANCING* SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID 19 DI DUSUN JOGOBONDO DESA PALUR
KECAMATAN MOJOLABAN**

**Disusun oleh:
SERLI WIDIASTUTI
NIM. 2183099**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 15 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc. (Ketua)

apt. Yeni Farida., M.Sc. (Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm. (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm.

apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN
KEPATUHAN *PHYSICAL DISTANCING* SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID 19 DI DUSUN JOGOBONDO DESA PALUR
KECAMATAN MOJOLABAN**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan/ atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Sukoharjo, 10 Maret 2021



Serli Widiastuti

NIM. 2183099

MOTTO

- Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap (QS. Al-Insyirah, 6-8).
- Aku tidak punya aturan. Aku hanya berusaha melakukan yang terbaik, setiap saat dan setiap hari (Abraham Lincoln).
- Pendidikan punya akar yang pahit, tapi akan berbuah manis (Aristoteles).
- Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga, sedangkan ilmu akan menjagamu (Ali bin Abi Thalib).

PERSEMBAHAN

Atas ridha Allah Swt, karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terbaik.
2. Ibunda tercinta Sri Hastuti dan Bapak Bejo Riyanto yang sudah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
3. Suamiku tercinta Ivan Dwi Feryanto yang selalu membantu, memberikan semangat dan selalu memotivasi mendorong agar tidak pernah lelah dalam mengejar mimpi.
4. Ibu apt. Retnowati Adiningsih.,S.Farm, selaku pembimbing KTI saya, terima kasih banyak atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi.
5. Sahabat-sahabatku tercinta Fadhila, Yohana, Giana dan Lia yang tak pernah lelah mendukung, memotivasi serta memberi nasehat.
6. Almamater STIKES Nasional Surakarta, dimana selama kurang lebih 3 tahun ini saya mengenyam pendidikan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN *PHYSICAL DISTANCING* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DI DUSUN JOGOBONDO DESA PALUR KECAMATAN MOJOLABAN” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Farmasi di STIKES Nasional.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga terselesaikan KTI ini, terutama kepada :

1. Bapak apt. Hartono, M.Si. selaku Ketua STIKES Nasional yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Prodi DIII Farmasi STIKES Nasional atas bimbingan dan bantuan selama penulis melaksanakan studi di prodi farmasi.
3. Ibu apt. Retnowati Adiningsih., M. Farm. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran, kritik dan motivasi selama penulisan KTI ini.
4. Ibu apt. Trully Dian A., S. Farm., M.Sc. dan Ibu apt. Yeni Farida., M.Sc. selaku dosen penguji atas kritik dan saran yang telah diberikan demi terselesainya KTI
5. Seluruh masyarakat Dusun Jogobondo Desa Palur Rw 22 dan Rw 23 yang telah bersedia mengisi kuesioner demi berjalannya penelitian KTI ini.
6. Teman-teman farmasi seperjuangan angkatan 2018 semuanya, terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama menjalani kuliah.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini, baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu terselesainya KTI ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis, Maret 2021

Serli widiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19).....	6
1. Pengertian COVID 19.....	6
2. Epidemiologi.....	7
3. Etiologi.....	8
4. Patofisiologi	10
5. Manifestasi klinis	11
6. Diagnosis	12
7. Penularan	13
8. Pencegahan penyakit	13
B. Pengetahuan	14
1. Pengertian Pengetahuan.....	14
2. Tingkatan pengetahuan Menurut Notoatmodjo.....	14

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	16
4. Kategori pengetahuan Menurut Arikunto.....	18
C. Kepatuhan	20
1. Pengertian Kepatuhan	20
2. Pengukuran Kepatuhan	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	21
D. <i>Physical Distancing</i>	23
1. Pengertian <i>Physical Distancing</i>	23
2. Perbedaan Social Distancing dan Physical Distancing.....	26
E. Hubungan <i>physical distancing</i> dengan pencegahan Covid-19	27
F. HIPOTESIS	27
G. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
D. Besar Sampel	31
E. Identifikasi Variable.....	33
F. Definisi Operasional.....	33
G. Instrumen Penelitian	38
a. Uji validitas	39
b. Uji reabilitas	40
H. Alur Penelitian	41
I. Pengolahan Data	42
1. <i>Editing</i>	42
2. <i>Coding</i>	43
3. <i>Scoring</i>	44

4. <i>Tabulating</i>	46
5. Analisa data	46
J. Etika Penelitian.....	48
K. Keterbatasan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Uji reabilitas	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur <i>Coronavirus</i>	7
Gambar 2. Kerangka Pikir	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan <i>Physical Distancing</i> Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19	33
Tabel 2.	Data umum warga dusun Jogobondo desa Palur kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo provinsi Jawa Tengah 29 januari 2021.....	51
Tabel 3.	Hasil uji validitas responden kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit covid-19	53
Tabel 4.	Hasil uji validitas responden kuesioner Kreteria tingkat kepatuhan masyarakat menjalankan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan covid-19	54
Tabel 5.	Hasil uji reliabilitas	54
Tabel 6.	Rekapitulasi data khusus instrumen tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit covid-19 dilaksanakan pada 29 januari 2021 di dusun Jogobondo desa Palur kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo provinsi Jawa Tengah.	56
Tabel 7.	Data analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit covid-19	59
Tabel 8.	Rekapitulasi data khusus instrumen tingkat kepatuhan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan covid-19 dilaksanakan pada 29 januari 2021 di dusun Jogobondo desa Palur kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo provinsi Jawa Tengah.	60
Tabel 9.	Tingkat kepatuhan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan covid-19	63
Tabel 10.	Tabulasi silang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan covid 19.....	64

INTISARI

Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus yang menyerang gangguan saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang sekarang ini telah menjadi pandemi di hampir seluruh di dunia. Dusun Jogobondo adalah bagian dari Desa Palur yang terletak di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Dusun Jogobondo sendiri telah terkonfirmasi kasus positif sebanyak 1 konfirmasi OTG (Orang Tanpa Gejala). Adanya kasus terkonfirmasi di Dusun Jogobondo ini menjadi latar belakang perlunya study tentang pentingnya pengetahuan dan kepatuhan masyarakat terhadap *physical distancing*. Study ini diharapkan dapat mengkaji Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan *physical distancing* dalam upaya pencegahan COVID 19 di dusun Jogobondo Desa Palur, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis study korelasi serta dengan pendekatan kuantitatif. Yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan masyarakat terhadap *physical distancing* sebagai upaya pencegahan COVID 19 di dusun Jogobondo di Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (59,5%) yang memiliki tingkat pengetahuan terhadap penyakit covid-19 memiliki tingkat kepatuhan menjalankan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan covid 19 dalam kategori sedang. Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman-rank* diperoleh nilai *p-value* 0,000 pada taraf signifikan (α) = 0,05 dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,483. maka dapat disimpulkan bahwa $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima, yang dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit covid-19 berhubungan dengan kepatuhan menjalankan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan covid 19. Kesimpulan dari penelitian ini adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit covid-19 berhubungan dengan kepatuhan menjalankan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan covid 19.

Kata kunci : COVID-19, *physical distancing*.

ABSTRACT

Corona Disease 2019 (COVID-19) is a virus that attacks respiratory tract disorders caused by the SARS-CoV-2 virus, which has now become a pandemic in almost all parts of the world. Jogobondo Hamlet is part of Palur Village which is located in Mojolaban District, Sukoharjo Regency. Dusun Jogobondo itself has confirmed positive cases as much as 1 confirmation of OTG (People Without Symptoms). The existence of a confirmed case in Dusun Jogobondo is the background for the need for a study on the importance of community knowledge and compliance with physical distancing. This study is expected to examine the relationship between the level of community knowledge and compliance with physical distancing in efforts to prevent COVID 19 in the Jogobondo hamlet, Palur Village, Mojolaban, Sukoharjo, Central Java. This study used a descriptive research method with a correlation study type and a quantitative approach. Namely, to find out the relationship between the level of community knowledge and community compliance with physical distancing as an effort to prevent COVID 19 in the Jogobondo hamlet in Palur Village, Mojolaban District, Sukoharjo Regency. The study showed that most respondents (59.5%) who had a level of knowledge of Covid-19 had a level of compliance with physical distancing as an effort to prevent Covid 19 in the moderate category. The results of the analysis using the Spearman-rank test obtained a p-value of 0.000 at a significant level (α) = 0.05 in the medium category with a correlation coefficient value of 0.483. it can be concluded that $p \leq 0.05$, so H_0 is rejected and H_a can be accepted, which means that there is a significant relationship between the level of public knowledge of Covid-19 related to compliance with physical distancing as an effort to prevent Covid 19. There is a significant relationship between the level of public knowledge of Covid-19 related to compliance with physical distancing as an effort to prevent Covid 19.

Keywords: COVID-19, physical distancing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggal 31 Desember 2019, dilaporkan pertama kali kasus Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yaitu suatu penyakit yang sedang mewabah hampir diseluruh dunia. Kasus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasis Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020).

Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%) (Kemenkes RI, 2020). Di Indonesia, kasus Covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Gugus Tugas Penanganan Covid-19, melalui website covid19.go.id pada tanggal 14 September 2020 jumlah kasus positif Covid-19 terkonfirmasi sudah mencapai angka 221.523 kasus yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Jumlah kasus aktif mencapai 54.277 dengan persentase 24,5% dari kasus terkonfirmasi, pasien sembuh mencapai 158.405 dengan persentase 71,5% dari kasus terkonfirmasi, dan kasus meninggal mencapai 8.841 dengan persentase 4,0% dari kasus terkonfirmasi. Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14 September 2020, jumlah kasus positif Covid-19 di Jawa Tengah mencapai 18.136 kasus. Sebanyak 2.831 kasus yang masih dirawat, 1.677 kasus kematian, dan 13.628 kasus sembuh yang terkonfirmasi. Data dari Dinas Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 14 September 2020 jumlah kasus Covid-19 terkonfirmasi mencapai 538 kasus, di kecamatan Mojolaban jumlah konfirmasi kasus positif Covid sebanyak 87 kasus. Jumlah kasus yang masih aktif sebanyak 26 kasus, 1 kasus meninggal dan lainnya dinyatakan sembuh. Untuk desa Palur terdapat 8 konfirmasi kasus positif dan untuk dusun Jogobondo terdapat 1 konfirmasi kasus orang tanpa gejala (Dinkes, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian infeksi (PPI)

saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran Covid-19 dipengaruhi oleh aktivitas kegiatan manusia, termasuk banyaknya manusia dalam suatu ruangan atau suatu aktifitas. Penularan antar manusia di pengaruhi interaksi sosial yang dilakukan, penularan juga bervariasi tergantung dari usia dan lokasi melakukan kontak misalnya disekolah, kantor, dan dimasyarakat, Wuhan sebagai tempat bermulanya virus Covid-19 menerapkan physical distancing sebagai upaya non farmakologi untuk pencegah penularan Covid-19. Physical distancing di rekomendasikan oleh pusat pengendalian dan pencegahan penyakit WHO untuk dilakukan yaitu dengan membatasi kegiatan publik baik itu diperusahaan maupun disekolah serta menetapkan jam malam, hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. *Physical distancing* adalah menjaga jarak fisik untuk mencegah penyebaran virus corona yang dilakukan didalam maupun di luar rumah dengan jarak minimum 1 meter dengan orang lain (WHO, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya di Desa Tarakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan *physical distancing* (Zulhafandi dan Ririn Arianti, 2020).

Mojolaban merupakan wilayah kecamatan dari kabupaten Sukoharjo dengan luas wilayah 3.554 Ha, dengan jumlah penduduk 91.552 (sukoharjokab.go.id) jiwa telah ditemukan kasus terkonfirmasi positif 51 orang pada periode 14 September 2020. Untuk meminimalisir korban, pemerintah telah menggalakkan berbagai upaya demi mencegah penyebaran virus ini, diantara upaya yang telah dilakukan adalah dengan

mensosialisasikan *physical distancing* yaitu pembatasan sosial yang selanjutnya diperketat lagi dengan *physical distancing* atau menjaga jarak fisik dari orang lain, yang membatasi interaksi sosial dan masyarakat. Himbauan mencuci tangan dengan sabun, hand sanitizer serta memakai masker untuk seluruh masyarakat pun juga sudah disosialisasikan. Bahkan sebelumnya pemerintah telah menghimbau kepada masyarakat untuk bekerja, sekolah, dan beribadah dirumah, namun hingga saat ini belum mampu memutus atau memperlambat penyebaran Covid 19 ini. Semakin bertambahnya kasus konfirmasi positif di Mojolaban (51 orang), maka peneliti tertarik untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam melakukan *physical distancing* yang diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Mojolaban.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat di wilayah kecamatan Mojolaban desa Palur dusun Jogobondo terkait dengan kepatuhan *physical distancing* dalam upaya pencegahan COVID 19 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan COVID 19 di Dusun Jogobondo Desa Palur Kecamatan Mojolaban.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan *physical distancing* dalam upaya pencegahan COVID 19.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman agar patuh terhadap *physical distancing* dan protokol kesehatan lainnya dalam upaya pencegahan COVID 19.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat dan kepatuhan dalam upaya pencegahan COVID 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan jenis studi *korelasi*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*.

Sudjana, Nana dan Ibrahi (2007) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian *deskriptif korelasi* “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Pemilihan metode deskriptif *korelasi* dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang ingin mengkaji dan mengetahui derajat Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Menjalankan *Physiccal Distancing* Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Dusun Jogobondo Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Jogobondo Desa Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia : klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Jogobondo Desa Palur Kecamatan Mojolaban yaitu sebanyak 283 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan sistematis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau teknik pengambilan sampel area secara acak. *random sampling* adalah

pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok-kelompok unit yang kecil (Sudrajat, 2009). Kelompok atau unit yang diambil sebagai sampel terdiri dari unit geografis atau unit organisasi. Pengambilan sampel secara acak digunakan untuk menghemat biaya, waktu dan tenaga.

D. Besar Sampel

Rumus sampel menggunakan rumus Slovin dalam Nursalam (2014) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat toleransi kesalahan (1%, 5%, 10%)

Ukuran populasi (N) sebanyak 283 KK di dusun Jogobondo Desa Palur Kecamatan Mojolaban. Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel minimal (n) penelitian sebesar sampel dari taraf signifikan sebesar 10% ($\alpha = 10\%$). Berikut adalah perhitungan penetapan sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{283}{1+283.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{283}{1+283.0,01}$$

$$n = \frac{283}{3,83}$$

$$n = 73,89 \quad \mathbf{n = 73,89 \text{ KK (dibulatkan menjadi 74 KK)}}$$

Dengan jumlah distribusi data sebagai berikut :

No	Rw / Rt	Jumlah Warga	Jumlah Sampel
1	22 / 1	50 KK	13 sampel
2	22 / 2	43 KK	12 sampel
3	22 / 3	48 KK	12 sampel
4	23 / 1	44 KK	12 sampel
5	23 / 2	50 KK	13 sampel
6	23 / 3	48 KK	12 sampel
TOTAL		283 KK	74 sampel

$$\begin{aligned} \text{Rw 22 / Rt 1} &= \frac{50}{283} \times 74 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rw 22 / Rt 2} &= \frac{43}{283} \times 74 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rw 22 / Rt 3} &= \frac{48}{283} \times 74 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rw 23 / Rt 1} &= \frac{44}{283} \times 74 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rw 23 / Rt 2} &= \frac{50}{283} \times 74 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rw 23 / Rt 3} &= \frac{48}{283} \times 74 \\ &= 12 \end{aligned}$$

E. Identifikasi Variable

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain lain) (Nursalam, 2014). Penelitian ini memiliki dua variabel sebagai berikut :

1. Variabel independen (X) adalah Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap virus covid 19 dan cara penularanya.
2. Variabel dependen (Y) adalah Kepatuhan *Physical Distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid 19.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang diamati tersebut (Nursalam, 2014). Definisi operasional adalah uraian tentang batasan-batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010).

Tabel 1. Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan *Physical Distancing* Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring
Variabel independen: Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap	Berupa analisis pengetahuan yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam memahami	Ciri-ciri tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit dan cara penularan covid 19 :	Kuisoner	Ordinal	Interpresetasi : 1. Untuk pertanyaan positif jika jawaban :

penyakit dan cara penularan covid 19	penyakit dan cara penularan covid 19	1. Paham bahwa covid 19 adalah penyakit berbahaya dan berbeda dari flu biasa dan perlu pencegahan dini	“Benar” bernilai 1
		2. Mengetahui bahwa covid 19 dapat menular dari percikan cairan (droplet)	“Salah” bernilai 0
		3. Mengetahui bahwa virus covid 19 mampu bertahan hingga 3 hari saat menempel di benda	“Salah” bernilai 1
		4. Mengetahui komponen dan fungsi penerapan protokol kesehatan diantaranya : Mengetahui bahwa cuci	Penilaian pengetahuan masyarakat terhadap virus covid 19 dapat diinterpretasikan: Tinggi = > 72% Sedang = 43% - 71% Rendah = 0% - 42%

tangan dengan
air mengalir dan
sabun atau
handsanitizer
dapat membantu
membunuh
virus covid 19.

Mengetahui
fungsi masker
sebagai
pelindung dari
percikan cairan
droplet

Mengetahui
untuk
menghindari
kerumunan dan
menjaga jarak
minimal 1 meter
supaya
meminimalisir
paparan virus
covid 19

5. Mengetahui
bahwa virus
covid 19 dapat
menginfeksi
semua usia
dengan lansia
yang lebih
rentan

6. Mengetahui
bahwa virus
covid 19 dapat
menginfeksi
orang yang
tidak
menunjukkan
gejala

7. Mengetahui
bahwa penyakit
lain dapat
memperparah
kondisi
penderita covid
19 dan akan
memiliki resiko
kematian yang
lebih tinggi

8. Mengetahui
bahwa new
normal adalah
kembali
menjalankan
aktivitas
kehidupan
dengan
diimbangi
penerapan
protokol
kesehatan.

9. Mengetahui bahwa orang yang terpapar virus covid 19 wajib menjalankan isolasi dan pengobatan.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring
Variabel dependen: Tingkat kepatuhan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan virus covid 19	Berupa analisis perilaku masyarakat untuk menjalankan <i>physical distancing</i> sebagai cara pencegahan covid 19	Ciri-ciri kepatuhan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan virus covid 19 : 1. Mau menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter saat berada di tempat umum 2. Tidak menghadiri acara yang mengumpulkan orang banyak 3. Menggunakan fasilitas umum hanya untuk	Kuisoner	Ordinal	Interpresetasi : Untuk pertanyaan positif jawaban "Selalu" = 2 "Kadang-kadang" = 1 "Tidak Pernah" = 0 Untuk pertanyaan negatif jawaban

sesuatu yang penting	“Selalu” = 0
4. Tidak langsung menyentuh anggota keluarga lain setelah dari bepergian	“Kadang-kadang” = 1
5. Mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari bepergian	“Tidak Pernah” = 2
6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh apapun dari luar rumah	Penilaian Tingkat kepatuhan <i>physical distancing</i> sebagai upaya pencegahan virus covid 19 : Tinggi = > 72%
7. Memakai masker bila berada di tempat umum	Sedang = 43% - 71% Rendah = 0% -
8. Tidak pergi ke zona merah bila tidak terpaksa	42%

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data yang terdiri dari lembar kuesoner yang disiapkan untuk mendapat informasi responden,

sehingga data yang dikumpulkan merupakan data valid, *reliable* dan akurat (Nursalam, 2014). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2010) kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar kuisisioner yang memuat variable penelitian meliputi pengetahuan masyarakat tentang pengertian Covid-19, penularan virus Covid-19, dan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19. Suatu instrument penelitian atau alat ukur yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas data. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut dan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2017).

a. Uji validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila korelasi setiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung $> r$ tabel (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *koefisien korelasi biserial*, yaitu dengan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{\sum (x_i - \bar{x}_t) \cdot p_i}{\sigma_{x_i}}$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal

\bar{x}_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar

\bar{x}_t = rata-rata skor total semua responden

st = standar deviasi skor total semua responden

P_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir yang di uji

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir yang di uji

Pengujian validitas instrument pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS, dimana hasil akhirnya (r hitung) dibandingkan dengan t tabel. Keputusan uji validitas tersebut sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, artinya pernyataan tersebut valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, artinya pernyataan tersebut tidak valid (Riyanto, 2017)

b. Uji reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *koefisien reabilitas*, yaitu dengan rumus:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot 1 - p_i \cdot q_i \cdot St^2$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

K = Cacah butir

$P_i \cdot q_i$ = Varian skor butir

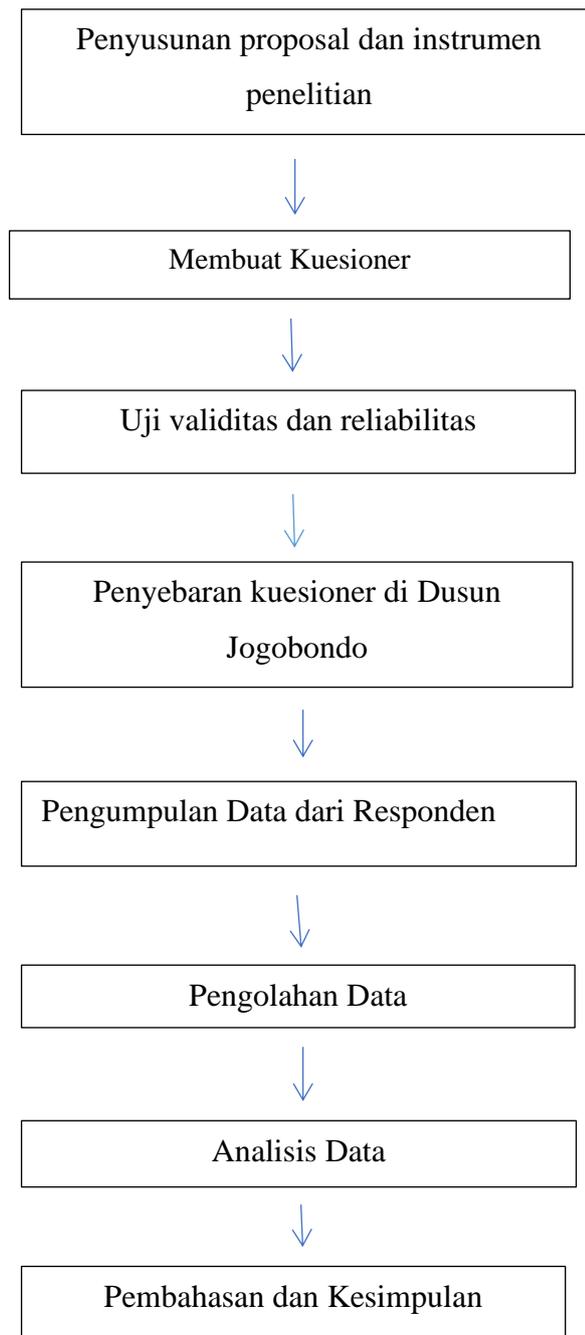
P_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

St^2 = Varian skor total

(Riyanto, 2017)

H. Alur Penelitian



I. Pengolahan Data

Analisa data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2013).

Langkah-langkah pengolahan data:

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didaftar pertanyaan. Mengecek kelengkapan identitas pengisi dan data yang diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut.

- a. Mengecek kembali kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen baragkali ada yang terlepas maupun sobek).
- b. Jika ternyata ada kekurangan isi atau halaman, maka perlu dikembalikan koresponden untuk dilengkapi.
- c. Mengecek macam isian data. Jika didalam instrument termuat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak bisa” atau isian lain yang tidak dikehendaki oleh peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel, maka item perlu di drop.

2. Coding

Coding adalah mengklarifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori dengan cara memberi kode pada masing-masing jawaban (Nursalam, 2014). *Coding* bertujuan untuk mengidentifikasi dan membedakan aneka karakter. Tahapan pemberian kode pada jawaban responden yang terdiri atas:

- a. Memberikan kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dalam mempermudah proses penelusuran biodata dalam penyimpanan arsip data.
- b. Menentukan kode untuk skoring jawaban dari responden atau observasi yang dilakukan.
- c. Mengidentifikasi jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada setiap jawaban.

Pengkodean :

1) Variabel independen (bebas) :

a) Pertanyaan positif :

Kode 1 : Untuk jawaban “Benar”

Kode 0 : Untuk jawaban “Salah”

b) Pertanyaan negatif :

Kode 0 : Untuk jawaban “Benar”

Kode 1 : Untuk jawaban “Salah”

2) Variabel dependen (variabel terikat)

a) Pertanyaan positif

Kode 2 = Selalu

Kode 1 = Kadang-kadang

Kode 0 = Tidak Pernah

b) Pertanyaan negatif

Kode 2 = Tidak Pernah

Kode 1 = Kadang-kadang

Kode 0 = Selalu

3. *Scoring*

Scoring yaitu suatu cara memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono, 2011).

1) Variabel penelitian Variabel independen (bebas)

Pengukuran variabel independen diukur menggunakan skala Guttman

a) Pertanyaan positif

Skor 1 : Untuk jawaban “Benar”

Skor 0 : Untuk jawaban “Salah”

b) Pertanyaan negatif

Skor 0 : Untuk jawaban “Benar”

Skor 1 : Untuk jawaban “Salah”

2) Variabel dependen (variabel terikat)

Pengukuran variabel dependen diukur menggunakan skala 3 kategori

a) Pertanyaan positif

Skor 2 = jika responden memilih jawaban “Selalu”

Skor 1 = jika responden memilih jawaban “Kadang-kadang”

Skor 0 = jika reponden memilih jawaban “Tidak Pernah”

b) Pertanyaan negatif

Skor 2 = jika reponden memilih jawaban “Tidak Pernah”

Skor 1 = jika reponden memilih jawaban “Kadang-kadang”

Skor 0 = jika reponden memilih jawaban “Selalu”

Sesuai dengan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya karakteristik responden, maka untuk mengetahui prosentase, adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

SP = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

Dari hasil *scoring* menggunakan kuesioner data akan dikelompokkan sebagai berikut:

a) Variabel independen (bebas)

Dari hasil pengolahan data kuesioner (variabel independen) tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit Covid- 19, akan di jumlahkan dan diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif (Arikunto, 2006).

0% = Tidak satupun dari responden.

15%-24% = Sebagian kecil dari responden.

25%-49% = Hampir setengah dari responden.

50% = Setengah dari responden.

51%-75% = Sebagian besar dari responden.

76%-99% = Hampir seluruhnya dari responden.

100% = Seluruh dari responden.

b) Variabel dependen (variabel terikat)

Dari hasil pengolahan data kuesioner (variabel independen) kepatuhan menjalankan *physiccal distancing* sebagai upaya pencegahan covid-19 akan di jumlahkan dan diinterpretasikan berdasarkan interval rating jumlah pemilih setiap butir pertanyaan (Azwar, 2013).

- Patuh apabila menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak 76-100%
- Cukup patuh apabila menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak 56% - 75%
- Kurang patuh apabila menjawab dengan benar pertanyaan <56

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan (Nursalam, 2014).

5. Analisa data

Analisa data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2014). Data

yang telah terkumpul dari hasil kuesioner dilakukan penilaian dan pemberian skor dimana setiap jawaban diberi bobot atau nilai yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus uji korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan komputerisasi.

Cara penarikan kesimpulan :

Untuk mencari ada tidaknya hubungan dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas (p) dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Ketentuan hasil uji adalah sebagai berikut :

- 1). Jika $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diteliti
- 2). Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010), pengukuran koefisien korelasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199\	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0001	Sangat kuat

J. Etika Penelitian

Pelaksanaan yang menggunakan manusia sebagai subjek maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Dimana manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga nantiya penelitian ini akan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia dengan cara memandang aspek: prinsip, manfaat, keadilan, dan menghormati (Nursalam, 2014).

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti akan menjelaskan proses maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar persetujuan pada subyek atau responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria. Tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Selain itu juga dijelaskan bahwa penelitian ini diawasi oleh pihak kampus untuk keamanan klien sebagai subyek.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Peneliti tidak akan memberitahu kepada siapapun tentang identitas responden dan menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar observasi, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu atau insial tertentu.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya peneliti yang mengetahuinya, serta hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

K. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak mampu melakukan observasi secara langsung penerapan *physical distancing* pada setiap masyarakat yang menjadi responden, sehingga data yang didapat hanya dari kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit covid-19 berhubungan dengan kepatuhan menjalankan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan covid 19.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Peneliti menyarankan agar penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai pelengkap data untuk materi kesehatan tentang kepatuhan menjalankan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan covid 19..

2. Bagi responden

Peneliti menyarankan agar warga yang sudah mengerti akan bahaya virus covid-19 supaya lebih patuh dalam menjalankan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz, 2003, *Riset Keperawatan Daan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, S, 2010, *Prosedur Penelitian Praktek (Edisi Revisi)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, S, 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- CDC, 2020, Human virus types, <https://www.cdc.gov/coronavirus/types.html> diakses Senin, tanggal 14 September 2020
- Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2020, Sukoharjo Tanggap COVID-19, <https://corona.sukoharjokab.go.id> diakses Senin, tanggal 14 September 2020
- Gugus Tugas COVID-19, 2020, Peta Sebaran Data COVID-19, <https://covid19.go.id> diakses Senin, tanggal 14 September 2020
- Kemendes RI, 2020, Data jumlah Terkonfirmasi Positif Covid19 di seluruh Indonesia, <http://covid19.go.id> diakses Senin, tanggal 14 September 2020
- Kemendes RI, 2020, Edukasi Jaga Jarak, <https://covid19.go.id> diakses Minggu, tanggal 20 September 2020
- Liu Y, Gayle AA, Wilder-Smith A, Rocklöv J. *The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus*. J Travel Med. 2020;27(2).
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
- Nuraini Ratna, 2020, Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik, <http://indonesia.go.id/narasi> diakses Senin, pada tanggal 14 September 2020
- Nursalam, (2014), *Manajemen Keperawatan: aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Jakarta: Salemba Medika
- Pemprov Jawa Tengah, 2020, Jateng Tanggap COVID-19, <https://corona.jatengprov.go.id> diakses Senin, tanggal 14 September 2020
- Purnamasari, Eka, 2020, Tingkat Pengetahuan dan Penilaian Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid19, *jurnal*, UNISIQ Wonoosobo
- Riyanto, A., 2017, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Sabarguna, B. 2008. Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk mahasiswa D3 Kesehatan. Jakarta: CV Sagung Seto
- Sugiono, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, Hal 162, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, hal 81, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V.W., 2014, *Metodelogi Penelitian Keperawatan*, Yogyakarta, Gava Medika
- Wang, Z., Qiang, W., Ke H., 2020, *A handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*, Hubei Science and teknologi Press, China

Wawan, A dan Dewi, M., 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta, Nuha Medika

World Health Organization (WHO), 2020, <https://www.who.int/health-topics/coronavirus> diakses Senin, tanggal 14 September 2020)